

Analisis Kemampuan Siswa dan Orang Tua Siswa Mengenai dan Memakai HP di MI DDI Mangempang

Received:
29/06/2025

¹Dina Amalia, ²Rukli Rukli

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

Accepted:
07/07/2025

1dinaamalia492@gmail.com

Published:
15/07/2025

2rukli@unismuh.ac.id

Abstract

This study aims to examine the ability of students and parents to recognize and use mobile phones at MI DDI Mangempang, as well as to evaluate the role of digital literacy in supporting the learning process. The research employs a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation over one month. The findings indicate that students have fairly good basic skills in operating digital features and applications, but parents' digital literacy remains limited, affecting optimal guidance in phone usage at home. Major challenges include limited technological facilities, lack of parental knowledge, and minimal integration of digital literacy materials into the curriculum. These results highlight the necessity for continuous digital literacy training for teachers and parents, as well as integrating literacy content into school learning activities. The main contribution of this research emphasizes the importance of collaboration between schools and parents to improve digital literacy and the development of technology-based pedagogies aligned with Islamic education values. The findings can serve as references for policymakers and educators to develop more inclusive and adaptive strategies for digital technology in primary education.

Keywords: Digital Literacy, Mobile Phone Usage, Basic Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji kemampuan siswa dan orang tua dalam mengenal dan menggunakan handphone di MI DDI Mangempang serta mengevaluasi peran literasi digital dalam mendukung proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama satu bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengoperasikan fitur dasar dan aplikasi digital cukup baik, namun literasi digital orang tua masih terbatas, berdampak pada pendampingan penggunaan HP di rumah yang belum optimal. Kendala utama meliputi keterbatasan fasilitas teknologi, kurangnya pengetahuan orang tua, serta minimnya integrasi materi literasi digital dalam kurikulum. Temuan ini menegaskan perlunya pelatihan literasi digital secara berkelanjutan bagi guru dan orang tua serta integrasi materi literasi digital dalam pembelajaran di sekolah. Kontribusi utama penelitian ini adalah menegaskan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam meningkatkan literasi digital serta pengembangan pedagogi berbasis teknologi yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan dan strategi pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: Literasi Digital, Penggunaan HP, Pendidikan Dasar.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang pesat dalam dekade terakhir telah membawa dampak signifikan terhadap bidang pendidikan dasar. Penggunaan perangkat teknologi, khususnya handphone (HP) dan komputer, telah merubah cara siswa memperoleh dan memproses informasi, serta meningkatkan peluang untuk memperkaya proses pembelajaran. Di Indonesia, khususnya di tingkat pendidikan

dasar, kebutuhan akan literasi digital semakin mendesak guna memastikan siswa mampu memanfaatkan teknologi secara optimal, aman, dan bertanggung jawab. Kajian literatur terbaru oleh (Rohman et al., 2025) dan (Devi Widiyanti et al., 2024) menunjukkan bahwa integrasi literasi digital dalam kurikulum pendidikan dasar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat daya kritis siswa, serta mengurangi fenomena kecanduan teknologi.

Namun, dalam praktiknya, penerapan literasi digital di lapangan masih menghadapi berbagai kendala, termasuk kurangnya fasilitas teknologi di lingkungan sekolah dan rumah, minimnya pengetahuan orang tua, serta belum adanya integrasi materi literasi digital secara komprehensif dalam kurikulum (Yulisnawati Tuna, 2021). Berdasarkan data awal dari survei yang dilakukan di MI DDI Mangempang, observasi langsung menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menggunakan HP secara dasar, namun belum mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara produktif serta memahami aspek etika dan keamanan digital. Wawancara dengan orang tua memperlihatkan bahwa mereka masih minim pengetahuan tentang literasi digital dan kesulitan melakukan pengawasan penggunaan HP anak di rumah. Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara potensi penggunaan HP sebagai media pembelajaran dan kenyataan di lapangan yang masih memerlukan perhatian khusus.

Kajian pustaka dari berbagai sumber mutakhir menunjukkan bahwa pengembangan literasi digital di tingkat pendidikan dasar merupakan strategi penting dalam menghadapi tantangan era digital global. Penelitian-penelitian dari tahun 2014 hingga 2024 menegaskan bahwa literasi materi literasi digital ke dalam kurikulum mampu meningkatkan kompetensi digital siswa secara signifikan (Naimah et al., 2024). Selain itu, peran aktif orang tua dan sekolah dalam mendampingi dan mengawasi penggunaan teknologi, khususnya HP, sangat menentukan keberhasilan program literasi digital. Selama satu dekade terakhir, berbagai model pelatihan dan pendampingan, seperti program kolaboratif antara sekolah dan keluarga, terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan kemampuan literasi digital siswa dan orang tua (Yulisnawati Tuna, 2021).

Dari sudut pandang teori, literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menggunakan teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab. Penerapan literasi ini di bidang pendidikan dasar diharapkan mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya sebagai pengguna teknologi, tetapi juga kreator dan inovator dalam mengaplikasikan teknologi tersebut. Teori konstruktivis dan pembelajaran literasi digital sebagai bagian dari kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa sejak dini (Arofaturrohman et al., 2023).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Pengembangan literasi digital secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan HP secara produktif dan aman. (2) Partisipasi aktif orang tua dan institusi sekolah dalam pendampingan literasi digital akan berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi literasi digital siswa. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kontribusi nyata

terhadap penguatan literasi digital di tingkat pendidikan dasar, khususnya dalam konteks MI DDI Mangempang.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi tingkat kemampuan literasi digital siswa dan orang tua di MI DDI Mangempang; (2) Menganalisis kendala yang dihadapi dalam penerapan literasi digital; dan (3) Menyusun rekomendasi strategis untuk penguatan literasi digital berbasis kolaborasi sekolah dan keluarga. Sehingga hal ini bermanfaat untuk memberikan gambaran empiris kondisi literasi digital di tingkat pendidikan dasar, sebagai dasar perumusan kebijakan peningkatan literasi digital sekolah dan keluarga, serta menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan kurikulum dan pelatihan literasi digital di masa mendatang.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara potensi dan kenyataan dalam penggunaan HP sebagai media pembelajaran di lingkungan pendidikan dasar, serta memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pendidikan digital.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai kemampuan siswa dan orang tua dalam mengenal dan menggunakan handphone (HP) di lingkungan MI DDI Mangempang. Desain penelitian ini difokuskan pada pengumpulan data secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggali pengalaman, persepsi, serta kendala yang dihadapi oleh siswa, orang tua, dan pihak sekolah terkait literasi digital dan penggunaan HP.

Variabel utama dalam penelitian ini meliputi tingkat literasi digital siswa dan orang tua, serta faktor-faktor pendukung seperti fasilitas teknologi dan peran orang tua maupun sekolah dalam pendampingan penggunaan HP. Variabel ini diidentifikasi secara eksplisit melalui indikator-indikator yang muncul dari data lapangan.

Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas V, orang tua siswa, guru, dan pihak sekolah yang terkait langsung dengan kegiatan literasi digital dan penggunaan HP di sekolah. Penentuan subjek dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria relevan untuk memastikan keberagaman dan keabsahan data. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi panduan wawancara yang terstruktur dan daftar observasi yang disusun secara sistematis agar data yang dikumpulkan dapat komprehensif dan informatif. Dokumentasi berupa catatan sekolah, program literasi digital, serta bukti penggunaan HP juga menjadi bagian dari instrumen pendukung.

Teknik pengumpulan data utama meliputi observasi langsung aktivitas siswa dan orang tua dalam penggunaan HP, wawancara mendalam dengan siswa, orang tua, guru, dan pihak terkait, serta pengumpulan dokumen yang relevan. Penggunaan triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber dan

teknik untuk meningkatkan validitas dan keakuratan hasil penelitian. Dalam menganalisis data, prosedur yang diterapkan meliputi reduksi data, penyajian secara naratif dan tematik, serta penarikan kesimpulan berdasarkan interpretasi yang sistematis. Teknik triangulasi sumber dan metode digunakan untuk memastikan keabsahan dan konsistensi data, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan mempresentasikan kondisi sebenarnya di lapangan.

Hasil Penelitian

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital siswa MI DDI Mangempang dalam mengenal dan menggunakan HP cukup baik, terutama dalam pengoperasian fitur dasar dan aplikasi pembelajaran digital. Sebagian besar siswa mampu memanfaatkan HP secara mandiri, meskipun terdapat variasi kemampuan antar individu. Di sisi lain, orang tua menunjukkan tingkat literasi digital yang terbatas, sehingga pendampingan mereka terhadap penggunaan HP anak belum optimal. Kendala utama yang diidentifikasi meliputi keterbatasan fasilitas teknologi, kurangnya pemahaman literasi digital orang tua, serta minimnya integrasi literasi digital dalam kurikulum sekolah.

Selain itu, hasil analisis juga menegaskan bahwa kolaborasi yang aktif antara sekolah dan orang tua sangat penting untuk meningkatkan efektivitas penggunaan HP sebagai media pembelajaran yang bertanggung jawab. Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa program pendampingan dan pelatihan secara rutin mampu memperbaiki pemahaman dan keterampilan pengguna, meskipun masih perlu adanya pengembangan fasilitas serta kebijakan yang mendukung.

Diskusi

Sub Bab 1

Hasil penelitian sejalan dengan studi sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat literasi digital kalangan siswa sekolah dasar cenderung baik dalam hal pengoperasian teknologi, tetapi terbatas dalam hal pemahaman mengenai penggunaan yang aman dan bertanggung jawab. Penelitian ini juga mendukung temuan dari studi terdahulu bahwa orang tua seringkali memiliki tingkat literasi digital yang lebih rendah, yang berpengaruh terhadap kolaborasi digital antara orang tua dan anak.

Namun, penelitian ini menambahkan persepektif baru terkait pentingnya peran aktif sekolah dalam mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum serta perlunya program pelatihan yang berkelanjutan untuk orang tua dan guru. Kebaruan lainnya adalah penekanan pada kolaborasi yang memfasilitasi akses dan pengawasan penggunaan HP di lingkungan sekolah dasar, yang belum banyak diulas dalam literatur sebelumnya.

Hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan literasi digital tidak hanya bergantung pada aspek individu, tetapi juga membutuhkan sinergi antara

kebijakan sekolah, peran orang tua, dan fasilitas teknologi yang memadai. Oleh karena itu, temuan ini mendukung teori bahwa pendekatan komprehensif dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk mewujudkan literasi digital yang efektif dan inklusif di tingkat pendidikan dasar.

Kesimpulan

Kemampuan siswa MI DDI Mangempang dalam mengenal dan menggunakan HP cukup baik, terutama pada pengoperasian fitur dasar dan aplikasi pembelajaran digital. Kendati demikian, tingkat literasi digital orang tua masih terbatas, sehingga pendampingan terhadap penggunaan HP anak di rumah belum optimal. Temuan ini menegaskan perlunya peningkatan kapasitas literasi digital orang tua dan guru melalui pelatihan berkelanjutan serta integrasi materi literasi digital dalam kurikulum sekolah untuk mendukung keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi. Keberhasilan penggunaan HP sebagai media pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kolaborasi aktif antara sekolah dan orang tua, serta fasilitas teknologi yang memadai, guna mengatasi berbagai kendala seperti keterbatasan akses dan risiko penyalahgunaan teknologi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan pendidikan Islam di sekolah dasar dengan menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam membangun literasi digital, yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga aspek etika dan tanggung jawab digital siswa. Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa inovasi dan kolaborasi antara berbagai pihak merupakan kunci dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan mampu mendukung pendidikan Islam yang berorientasi pada karakter dan keimanan peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini merupakan langkah strategis dalam memperkuat integrasi teknologi dan literasi digital dalam pendidikan dasar berbasis nilai-nilai keislaman yang moderat dan inklusif.

Referensi

- Ahmad, F. (2021). *Teknologi Informasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arsyad, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Basri, H. (2022). *Literasi Digital dan Peran Guru*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Cahyono, B. (2023). *Penggunaan HP Sebagai Media Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Damayanti, R. (2022). *Literasi Digital untuk Anak Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Devi Widiyanti, Dinda Fadila, Nita Pratiwi, & Ichsan Fauzi Rachman. (2024). Peran Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar Untuk Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(3), 142–155. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.626>

- Dewi, M. (2020). *Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan Teknologi*. Bandung: Alfabeta
- Dewi, S.P. (2023). *Penggunaan Handphone dalam Pendidikan Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendi, R. (2024). *Strategi Meningkatkan Literasi Digital di Sekolah Dasar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Fadli, M. (2020). *Peran Orang Tua dalam Pendampingan Literasi Digital Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Handayani, T. (2021). *Strategi Literasi Digital di Sekolah Dasar*. Surabaya: Erlangga.
- Harjono, H. S. (2018). *Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa*. 8(1), 1–7.
- Hidayat, A. (2024). *Teknologi dan Pendidikan Abad 21*. Bandung: Refika Aditama.
- Indrawati, N. (2022). *Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget*. Jakarta: Kencana.
- Irhandayaningsih, A. (2020). *Komponen Utama Literasi Digital*. 15–43.
- Iskandar, D. (2023). *Literasi Digital dan Dampaknya pada siswa SD*. Malang: UMM Press.
- Kurniawan, R. (2021). *Manajemen Penggunaan HP di Sekolah Dasar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, D. (2020). *Pengaruh Literasi Digital terhadap Pretasi Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maulana. (2022). *Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua dalam Literasi Digital*. Bandung: Alvabet.
- Naimah, Muhammad Fauzan Muttaqin, & Meilina. (2024). Implementasi Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 85–94. <https://doi.org/10.23887/jippg.v7i1.75992>
- Nugroho, S. (2023). *Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putri, A.S. (2021). *Pendidikan Digital di Era Modern*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Puspitoningrum, E., Nurnoviyati, I., & Suhartono, S. (2024). Dampak Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar: Studi Kasus pada Efektivitas Penggunaan Platform Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 970. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3635>
- Rachmatin, A. S. & D. (2020). *Literasi digital abad 21 bagi mahasiswa PGSD : apa , mengapa , dan bagaimana*. January 2019.
- Rahman, M. (2024). *Literasi Digital dan Etika Penggunaan Internet*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ramadhani, L. (2023). *Dampak Penggunaan HP pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.

- Rohman, S. N., Widyanti, T., Suprianto, D., & Kamila, A. N. (2025). *Literasi Digital untuk Generasi Muda dan Insan Pendidik Kabupaten Garut yang Lebih Literat*. 03(01), 30–37.
- Salma Nurmahfudhah, C. W. (2025). *Analisis Pemahaman Orang Tua tentang Media Berbasis Digital dalam Pendampingan Belajar AUD*. 6(1), 250–262. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1176>
- Santoso, E. (2021). *Teknologi Digital untuk Orang Tua*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, P. (2023). *Dampak Penggunaan HP pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siregar, R. K., Sibuea, E. R., & Siregar, S. U. K. M. (2023). Sosialisasi Pentingnya Literasi dalam Rangka Mengurangi Penggunaan Gadget pada Anak. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 118–124. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v2i3.306>
- Suryani, E. (2020). *Penggunaan HP dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, H. (2023). *Manajemen Literasi Digital di Sekolah Dasar*. Malang: UMM Press.
- Utami, R. (2021). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Digital Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyudin, D., Dasar, P., Mataram, U., & Dasar, S. S. (2024). *Dampak Negatif Penggunaan Gadget pada Anak Usia Sekolah Dasar Negative Impact of Using Gadgets on Elementary School-Age*. 1(2), 130–135.
- Wulandari, S. (2022). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar Siswa*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Windra Swastika, P. . (2019). Literasi Digital & Pemanfaatan AI. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Yulianti, D. (2020). *Pemggunaam Gadget dan Dampaknya pada Anak*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Yulisnawati Tuna. (2021). Literasi Digital Dalam Pembelajaran di SD Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2005(November), 388–397.
- Zulkarnain, D. (2023). *Kolaborasi Sekolah dan Keluarga dalam Literasi Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.